

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahan ajar dikembangkan melalui lima tahapan yang sistematis. Tahapan pertama yaitu *analyze*, ditemukan permasalahan berdasarkan hasil wawancara terkait rendahnya keterampilan sosial siswa di sekolah dasar dan belum adanya bahan ajar yang berfokus pada meningkatkan keterampilan sosial, yang kemudian penulis menganalisis dengan dimasukkan dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Tahap kedua yaitu *design*, media bahan ajar buku pendukung ini didesain dengan membuat struktur bahan ajar yang didalamnya mengintegrasikan materi interaksi sosial. Tahapan ketiga yaitu *development*, menyusun dengan sebelumnya produk bahan ajar sesuai rancangan pada langkah dengan menggunakan tahapan inkuiri. Buku dikembangkan menggunakan *Canva*, dan *Google Chrome (software)* serta laptop (*hardware*). Tahap keempat *implementation*, dilakukan uji coba kepada dua puluh sembilan siswa sekolah dasar yang ada di Kabupaten Karawang. Tahap kelima *evaluation*, evaluasi hasil uji coba dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil validasi ahli. Selain itu, Konten pada bahan ajar disesuaikan dengan kompetensi dasar (KD) IPS kurikulum 2013 dan mengacu kepada indikator keterampilan sosial.
2. Bahan ajar interaksi sosial yang dikembangkan peneliti mendapatkan penilaian yang layak dari proses validasi para ahli (ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran). Dilihat hasilnya dari ahli desain memperoleh kategori sangat baik, selanjutnya dari ahli materi memperoleh kategori sangat baik, dan dari ahli pembelajaran memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Secara keseluruhan bahan ajar ini memperoleh nilai rata-rata dengan kategori “Sangat Baik” yang berarti bahan ajar interaksi sosial yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan. Untuk mengetahui

peningkatan keterampilan sosial siswa, peneliti mengimplementasikan bahan ajar ini kepada satu kelas di kelas V SDN Kutapohaci 1 di Kabupaten Karawang.

3. Hasil pengembangan desain ini dikembangkan dari desain bahan ajar yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya, pada pengembangan desain bahan ajar ini sudah disesuaikan dengan indikator dari keterampilan sosial dan juga sesuai dengan tahapan model inkuiri yaitu, orientasi masalah, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, uji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Desain akhir bahan ajar interaksi sosial berbasis inkuiri untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V sekolah dasar ini disusun berdasarkan beberapa komponen yaitu *cover*/halaman depan bahan ajar, identitas siswa, deskripsi bahan ajar, petunjuk penggunaan, daftar isi, pemetaan kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, isi/ materi bahan ajar sesuai dengan model inkuiri, latihan soal, lembar kerja siswa, evaluasi, refleksi, kata penutup, daftar pustaka, dan identitas penulis. Bahan ajar interaksi sosial berbasis inkuiri untuk meningkatkan keterampilan sosial ini dilakukan dengan kontekstual, sehingga dalam pembelajaran mampu membawa siswa mencapai tujuan pembelajaran. Materi yang disajikan relevan dengan siswa sesuai dengan pengalaman dan bermakna bagi kehidupan siswa.
4. Uji coba produk dilakukan secara langsung di kelas dengan diawali melakukan tes awal atau *pre-test* dengan skor rata-rata enam puluh satu koma satu, selanjutnya melakukan kegiatan pembelajaran sesuai sintaks dalam bahan ajar. Di akhir kegiatan pembelajaran siswa melakukan tes akhir atau *post-test* dengan perolehan skor rata-rata sembilan puluh koma tujuh. Setelah itu, dilakukan uji efektivitas bahan ajar dengan uji *N-gain* dengan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan nilai kategori efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar interaksi sosial yang dikembangkan peneliti terdapat peningkatan hasil perilaku keterampilan sosial.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Pada tahap desain bahan ajar, sebaiknya bahan ajar dapat digunakan secara elektronik. Sehingga siswa dapat lebih mudah dan praktis untuk melakukan pembelajaran mandiri karena mudah dibawa kemanapun.
2. Bagi siswa, dengan memberikan petunjuk bagaimana langkah mempelajari bahan ajar interaksi sosial berbasis inkuiri melalui pengintegrasian indikator keterampilan sosial diharapkan bahan ajar ini dapat dijadikan sumber pembelajaran mandiri yang dapat digunakan oleh siswa.
3. Bagi guru, diharapkan dapat mempraktikkan secara langsung penerapan kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan keterampilan sosial dalam bahan ajar interaksi sosial ini kepada siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat mengembangkan materi interaksi sosial secara rinci, lebih luas dan mendalam pada penerapan pengintegrasian keterampilan sosial kepada siswa dan peneliti dapat melakukan penilaian bahan ajar yang dikembangkan kepada siswa.